

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Merupakan Mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan kita sehari-hari. Bank dapat dijadikan sebagai tempat untuk melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan, seperti tempat penyimpanan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, penciptaan uang, melakukan pembayaran, penukaran uang, melakukan penagihan dan juga melakukan jasa keuangan yang lainnya. (Aloysius, A., dan Kasmiruddin, D. 2015) Bank menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk yang lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. (Kurniawan *et al.* 2016).

Pada era globalisasi seperti generasi saat ini, teknologi computer telah berkembang dengan sangat cepatnya. Namun pesatnya perkembangan ini juga akan menyebabkan banyaknya kejahatan cyber yang dilakukan oleh berbagai pihak yang ingin merusak kecanggihan teknologi tersebut. Contohnya yaitu berkembangnya virus-virus yang ada di komputer yang rawan terinfeksi oleh virus. Apalagi virus-virus juga berkembang dengan pesatnya yang tidak dapat di ketahui oleh komputer virus tersebut. Maka dari itu untuk menjaga komputer dari virus yaitu menggunakan Anti-Virus. (Indrawinatha *et al.* 2016) Anti-Virus adalah sebuah jenis perangkat lunak yang berfungsi sebagai pengaman, pendeteksi dan menghapus virus komputer yang berasal dari system komputer. Pada umumnya, anti-virus berkerja di latar belakang dan melakukan pemindaian terhadap semua berkas yang di akses (Kurniawati, A., dan Ardiansyah. 2020).

Banyaknya aplikasi-aplikasi yang berbahaya dari website yang tidak di ketahui kejelasannya dan apakah legal situs tersebut, bisa jadi suatu aplikasi ada yang terselip virus yang berbahaya untuk komputer. Pembuatan pemblokiran aplikasi dibuat mencegah adanya aplikasi yang tidak jelas kepastiannya di install di dalam komputer. Masalahnya virus computer sekarang ramai dan banyak dibicarakan oleh orang dan juga media massa, namun Sebagian besar yang di publikasikan mengenai virus computer ini hanya sedikit informasi yang di berikan. Dimana hal itu menyebabkan sedikit dari orang yang memahami tentang virus computer yang sebenarnya dan bahaya apa saja yang di timbulkan oleh virus (Mufadhol. 2008).

Di Bank Tabungan Negara Khususnya di Menara BTN banyak dari user yang terhubung dengan jaringan server BTN, untuk mengurangi dan atau menghentikan install aplikasi yang jelas atau di luar dari standarisasi BTN itu,

2

maka dilakukannya pemblokiran aplikasi menggunakan McAfee sebagai penghalang datangnya virus dan juga aplikasi yang terinstall di luar SOP atau standarisasi dari BTN.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Bagaimana sebuah aplikasi tidak dapat di install walaupun sudah di download?
2. Bagaimana 16system Monitoring dari pengupdetan sebuah *Anti-Virus* yang terhubung dari jaringan BTN?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengupdatean *anti-virus* dan pemblokiran aplikasi adalah:

1. Pemblokiran Aplikasi yang tidak masuk di dalam SOP dari BTN
2. Mengetahui versi berapakah atau harus dilakukannya pengupdatean secara manual melalui server

1.4 Manfaat

Adapun Manfaat dari tugas akhir ini yaitu:

1. Mengurangi seorang user untuk mendownload aplikasi yang berada di luar SOP Bank BTN
2. Mengetahui apakah berhasil terinstall McAfee Anti-Virusnya dan apakah versi dari Anti-Virus tersebut sudah terbaru atau belum.

1.5 Ruang Lingkup

1. Menggunakan Virual Box sebagai simulasi pemblokiran
2. McAfee Endpoint sebagai anti-virus.
3. McAfee Application Control sebagai scan dan pemblokir aplikasi.
4. McAfee SnowAgent sebagai komunikasi antara server dan u